

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan sistem informasi pada dewasa ini sudah sangat banyak membawa pengaruh pada proses bisnis perusahaan. Baik perusahaan bidang jasa maupun dagang sudah sangat banyak menggunakan teknologi komputer sebagai alat pembantu dalam mengolah data menjadi informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Penerapan sistem informasi pada suatu perusahaan akan meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja pegawai. Selain itu, dengan adanya sistem informasi, pegawai perusahaan akan lebih mudah untuk mendapatkan informasi dan mampu memberikan laporan dengan cepat dan tepat kepada pimpinan perusahaan.

PT Bangun Maha Karya merupakan perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang kontraktor, pembuatan struktur baja, penimbunan lahan, dan pembangunan lahan. Adapun visi dari perusahaan ini ialah mampu memberikan yang terbaik kepada konsumen dengan *budget* yang tidak terlalu tinggi namun mendapatkan kualitas yang terbaik. Di samping itu, perusahaan juga memiliki misi dalam pengembangannya, yaitu mampu menjadi perusahaan yang siap dalam menghadapi pesaing baru maupun pesaing lama dalam hal pembangunan proyek. Namun, dalam penerapannya perusahaan memiliki masalah dalam pembelian dan pencatatan stok yang ada, dimana ketika pemimpin perusahaan ingin mengetahui harga terakhir pembelian material-material bangunan, staf pembelian masih lambat dalam penyampaian informasi dikarenakan pengolahan data masih dilakukan melalui Microsoft Excel dan di-*input* berulang kali sesuai dengan pembelian di masing-masing proyek. Selain itu, pimpinan perusahaan selalu memiliki keluhan dalam mencari alat-alat kerja untuk proyek yang sudah pernah dibeli, namun tidak tahu di mana alat tersebut dikarenakan alat-alat proyek dapat berpindah ke proyek lain tanpa riwayat pemakaian alat. Terdapat juga masalah yang dihadapi yaitu pimpinan ingin mengetahui stok material-material bangunan yang dipesan oleh staf pembelian dan material-material bangunan yang dipakai di proyek dalam pembangunan proyek serta sisa stok di setiap akhir bulan

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan pengembangan sistem informasi pada PT Bangun Maha Karya dengan judul “Pengembangan Sistem Informasi Kontraktor pada PT Bangun Maha Karya” sebagai tugas akhir penulis.

## 1.2 Rumusan Masalah

Setelah dilakukan analisis, ditemukan adanya masalah dalam perusahaan, yaitu:

1. Staff pembelian masih lambat dalam pemberian informasi harga material bangunan yang terakhir dibeli karena pencatatan masih belum akurat dan terjadi peng-*input*-an data yang berulang kali di Microsoft Excel sesuai dengan proyek masing-masing.
2. Pimpinan perusahaan masih merasa lambat dalam penerimaan informasi terhadap di mana letak alat proyek yang sudah pernah dibeli dikarenakan tidak adanya histori pemakaian alat-alat proyek.
3. Dalam penyajian laporan pembelian dan laporan sisa stok material proyek masih terlambat dikarenakan masih banyak terjadinya kelalaian staff dalam peng-*input*-an ke dalam Microsoft Excel.

## 1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup pembahasan tugas akhir ini meliputi:

1. *Input* data yang dibahas meliputi data pesanan pembelian, data pemasok, data permintaan barang, data pembelian, data transfer alat-alat proyek, data retur barang, data barang, data proyek, data penerimaan barang, data pembayaran, dan data pemakaian barang di lapangan.
2. Proses yang dilakukan adalah sistem informasi pembelian barang yang terjadi dan pemakaian material di lapangan.
3. *Output* yang dihasilkan berupa *purchase order*, informasi retur pembelian, bukti pembayaran, laporan pembelian, laporan penerimaan barang, laporan pembayaran, laporan pemakaian barang, laporan sisa hutang serta laporan sisa stok di lapangan per akhir bulan.

#### 1.4 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari tugas akhir ini adalah mengembangkan suatu sistem informasi yang dapat membantu perusahaan dalam pengolahan data pembelian dan pencatatan pemakaian material di setiap proyek kontraktor PT Bangun Maha Karya sehingga dapat meningkatkan kegiatan operasional dalam perusahaan tersebut.

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sistem informasi yang dikembangkan dapat membantu perusahaan meminimalisir kesalahan peng-*input*-an data sehingga menghasilkan data yang akurat untuk memberikan informasi mengenai harga material bangunan yang terakhir dibeli. Sistem ini juga membantu perusahaan dalam mengetahui informasi dengan cepat tentang histori pemakaian alat-alat proyeknya. Selain itu, perusahaan dalam menyiapkan laporan pembelian dan laporan stok tepat pada waktunya dan segala informasi yang dihasilkan sesuai dengan keadaan nyata di lapangan.

#### 1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi pengembangan sistem informasi kontraktor pada PT Bangun Maha Karya mengacu pada metodologi *System Development Life Cycle* (SDLC). Tahapan-tahapan yang dilakukan meliputi:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan  
Kegiatan yang dikerjakan pada tahapan ini adalah:
  - a. Merumuskan masalah yang dihadapi oleh sistem berjalan pada perusahaan.
  - b. Mendefinisikan tujuan yang ingin dicapai.
2. Menentukan syarat-syarat informasi  
Kegiatan yang dikerjakan pada tahapan ini adalah:
  - a. Mendeskripsikan struktur organisasi perusahaan.
  - b. Merincikan tugas dan tanggung jawab dari setiap bagian di perusahaan.
  - c. Mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen keluaran dan masukan yang digunakan pada sistem berjalan.
3. Menganalisis kebutuhan-kebutuhan sistem  
Kegiatan yang dikerjakan pada tahapan ini adalah:

- a. Menggambarkan *Data Flow Diagram* (DFD) sistem berjalan sesuai dengan proses-proses yang terdapat dalam sistem berjalan
  - b. Mengidentifikasi kebutuhan fungsional sistem usulan, yaitu kebutuhan yang berisi proses-proses apa saja yang nantinya akan dilakukan oleh sistem.
  - c. Menggambarkan DFD sistem usulan.
  - d. Merancang kamus data dari DFD sistem usulan yang sudah digambarkan.
4. Merancang sistem yang dirokemendasikan
- Kegiatan yang dikerjakan pada tahapan ini adalah:
- a. Merancang bentuk antarmuka (*user interface*) dari masukan (*input*) sistem usulan dengan menggunakan Microsoft Visual Studio 2012.
  - b. Merancang format laporan yang akan digunakan dalam sistem dengan menggunakan Crystal Report.
  - c. Merancang *database* (basis data) yang akan digunakan oleh sistem usulan yang terdiri dari struktur tabel dan hubungan antar tabel (*relationship*) dengan menggunakan Microsoft SQL Server 2012.
  - d. Menentukan menu-menu yang akan dipakai dalam sistem terkomputerisasi yang diusulkan.

5. Mengembangkan dan mendokumentasikan perangkat lunak

Pada tahap pengembangan ini, proses yang akan dilakukan adalah pengkodean (*coding*) terhadap rancangan sistem yang telah dibuat pada tahap sebelumnya menggunakan bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic 2012.